

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musik Batanghari Sembilan “*Bujang Buntu*” dinyanyikan dengan menggunakan pantun. Musik ini dinyanyikan oleh dua orang penyanyi, laki-laki dan perempuan dengan iringan sebuah instrumen gitar. Biasanya musik ini dinyanyikan oleh seorang laki-laki untuk merayu seorang gadis yang dicintainya, selain itu juga digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan, nasib, nasehat, pendidikan, dan budi pekerti.

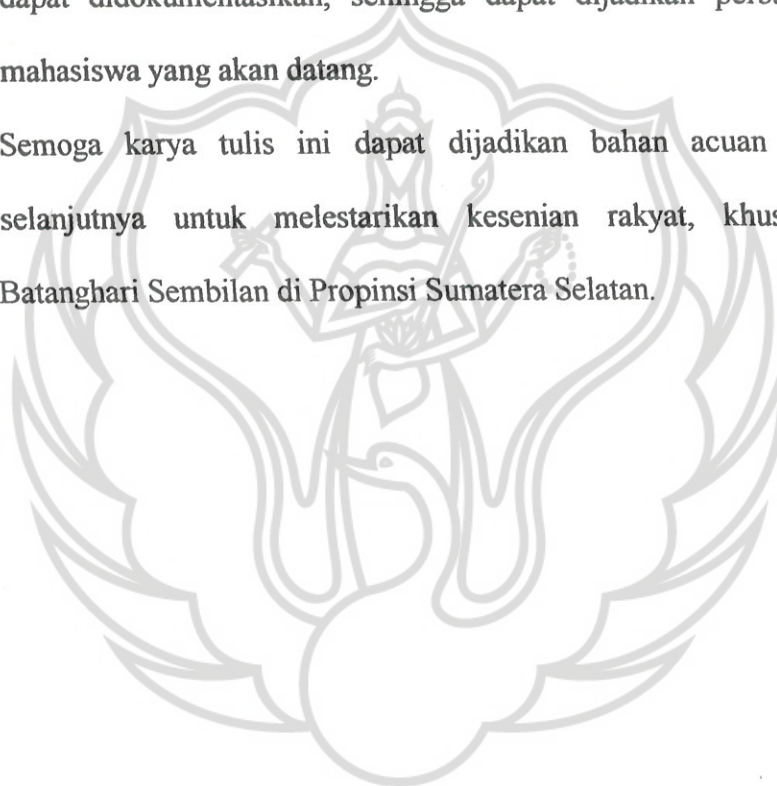
Salah satu upaya untuk melestarikan kekayaan nasional di bidang kesenian pada umumnya dan seni musik pada khususnya adalah berusaha mengangkat karya-karya tersebut ke dalam bentuk aransemen yang baru. Salah satu contoh penggarapan aransemen itu adalah dalam bentuk musik kamar.

Untuk itu lagu *Bujang Buntu* penulis angkat ke dalam bentuk aransemen musik kamar. Pengarapan aransemen lagu berupa duet vokal laki-laki dan perempuan yang saling berbalas pantun dengan iringan sebuah gitar sebagai iringan asli lagu yang bersifat monoton. Penambahan gitar 2, flute, biola, dan cello adalah sebagai variasi iringan dari lagu itu sendiri..

Perubahan-perubahan serta adanya tatanan-tatanan musik yang baru, tidak bermaksud mengubah lagu *Bujang Buntu* beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Namun pada prinsip-prinsip aransemen, perubahan tersebut dimaksudkan untuk membuat sajian yang lebih inovatif dan menarik.

B. Saran

1. Kepada Musisi muda hendaknya lebih banyak berkarya, mengangkat musik rakyat untuk di aransemen, sehingga musik rakyat tetap terjaga keberadaannya, bahkan lebih menarik dalam wujudnya.
2. Perlunya jurusan musik memiliki studio rekaman, agar proses belajar mengajar dapat ditingkatkan dan hasil karya mahasiswa ISI Yogyakarta dapat didokumentasikan, sehingga dapat dijadikan perbandingan bagi mahasiswa yang akan datang.
3. Semoga karya tulis ini dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melestarikan kesenian rakyat, khususnya musik Batanghari Sembilan di Propinsi Sumatera Selatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S., *Sari Kesusastraan Indonesia 2*. Bandung: Pustaka Prima, 1975.
- Boyd, Malcom, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Vol. I, London: Macmillan Publisher Limited, 1980.
- Danandjaja, James, *Folklore Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1991.
- Depdikbud, *Sejarah Daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Bagian Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Sumatera Selatan, 1991/1992.
- Suprayitno dkk., *Deskripsi Musik Batanghari Sembilan Kabupaten Ogan Komering Ilir Dan Palembang Sumatera selatan*. Palembang: Departemen Pendidikan Dan kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi Sumatera Selatan, Proyek Pembinaan Kesenian Sumatera Selatan, 1999/2000.
- Kawakami, Genichi, *Arranging Populer Music: a Practicial Guide*. Tokyo: Yamaha Music Foundation, 1975.
- Kennan, Kent Wheeler, *The Technique of Orchestration*. New Jersey: The University of Texas, 1962.
- Randel, Don Michael, *The New Harvard Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University Press, 1986.
- Setiawan, B., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Jilid 10, 1990.
- Shadily, Hassan, *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1982.
- Stein, Leon, *Structure & Style; The Study and Analysis of Musical Forms*. New Jersey: Summy-Birchard Music, 1979.

Steinberg, MacMillan (ed)., *Principles of Orchestration With Music Example Drawn*

His Own. New York: Dover Publications, Inc, 1964.

Strube, Gustav, *The Theory and Use of Chords*. Phila-Delphia: Oliver Ditson

Company, 1928.

NARA SUMBER

Nama : Sahilin (49th)
Pekerjaan : Seniman Musik Batanghari Sembilan (penyanyi sekaligus pemain gitar)
Wawancara : 6 Desember 2000 dan 9 Februari 2001

Nama : Siti Rohmah (53 th)
Pekerjaan : Seniman Musik Batanghari Sembilan (penyanyi)
Wawancara : 9 Februari 2001

Nama : Yas Budaya
Pekerjaan : Mantan pegawai staf suara RRI dan Televisi Stasiun Palembang
(budayawan)
Wawancara : 16 Desember 2000

Nama : M. Dasi`i Husein (47 th)
Pekerjaan : Guru kesenian (Seniman Musik Batanghari Sembilan, penyanyi)
Wawancara : 11 Desember 2000

Nama : Anwar Yun (69 th)
Pekerjaan : Guru kesenian (budayawan)
Wawancara : 21 Desember 2000

Nama : H. Kafrawi Rahim
Pekerjaan : Mantan Bupati Kabupaten Lahat (budayawan)
Wawancara : 10 Januari 2001

Nama : Irfan Witarto Gumay
Pekerjaan : Komite Sastra Dewan Kesenian Lahat (sejarawan)
Wawancara : 18 Januari 2001

Nama : Djakfar Marik
Pekerjaan : Mantan penyiar RRI Stasiun Palembang (budayawan)
Wawancara : 12 Agustus 2000

Nama : Ismeth Inonu S.Y.
Pekerjaan : Ketua Dewan Kesenian Lahat (seniman musik rakyat, penyanyi)
Wawancara : 16 dan 20 Januari 2001